

Peran NFT dalam mempengaruhi perlindungan merek industri fashion.

Nama: Angga Putra Dwi Surya

NIM : 212040100006

Pendahuluan.

Perlindungan merek merupakan satu hal yang sangat penting dikarenakan sangat rentan akan adanya peniruan ataupun penduplikasian terkait merek, disini NFT ada untuk memberikan sebuah pengaruh dalam hal dan upaya bagi perlindungan merek di banyak macam industri salah satunya yakni industri Fashion sehingga pemilik merek merek dari brand brand fashion diluaran memiliki rasa aman apabila telah terdaftar di NFT (Ruhtiani et al., n.d.).

Merek dalam hal industri Fashion sangat penting dikarenakan merek sendiri bisa menjadi daya jual bagi sebuah pemilik usaha ataupun pelaku usaha, dikarenakan merek sendiri apabila telah memiliki nama besar pasti akan mudah di kenal oleh banyak orang dari berbagai kalangan lintas merek sendiri sangat amat harus dijaga agar legalitas atas kepemilikan dari sebuah merek tersebut bisa jelas dan diakui serta ada undang-undang yang mengatur akan perihal merek, sehingga akan susah terjadinya penjiplakan merek oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Tulisan Utama.

NFT sendiri hadir dan mengimplementasi oleh brand fashion, dalam perihal terkait industri fashion NFT memberikan kesempatan serta masuk dalam area blockchain, Blockchain sendiri adalah jaringan dari buku besar berfungsi menyimpan terkait informasi transaksi yang dilakukan secara digital serta terdesentralisasi. Peranan Blockchain sendiri adalah untuk mencatat hasil dari transaksi secara digital berupa mata uang cryptocurrency (Junaedi, n.d.).

Perihal pengaruh terkait perlindungan merek industri fashion yang diberikan oleh NFT yakni NFT memiliki cara dalam upaya pembuktian keaslian terkait kepemilikan serta keaslian dari sebuah aset digital, NFT juga memberikan kepastian dalam izin yang dapat digunakan untuk menggunakan merek dagang lain dalam NFT (Metanesia, n.d.).

Pendaftaran merek dagang sendiri merupakan telah menjadi suatu keharusan bagi pemilik usaha serta sebuah perusahaan yang ingin memanfaatkan dan menikmati dari sebuah hak eksklusif. Setelah melakukan pendaftaran akan dilakukan pemeriksaan terkait ketersediaan dari merek dagang tersebut apakah merek tersebut telah ada penggunaanya apa tidak, lalu setelah dicek dan dipastikan tidak ada pengguna sebelumnya maka pendaftaran merek dagang bisa dilanjutkan, apabila setelah melewati beberapa tahap awal dalam pendaftaran merek dagang dan dianggap tidak ada masalah maka merek dagang tersebut memiliki legalitas yang sah (Multazam, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan diatas bahwa NFT memiliki peran yang cukup krusial bagi perlindungan merek dagang itu sendiri dikarenakan NFT bisa memberikan solusi terkait cara

dalam pembuktian dari keaslian kepemilikan ataupun keaslian dari sebuah aset berupa digital, dan juga NFT memberikan wadah bagi pelaku usaha dan pemilik usaha berupa blockchain sehingga semua terdeteksi dan perlindungan merek dagang bisa diupayakan secara maksimal dan agar tidak terjadinya kejadian yang tidak diinginkan (n.d.).

Referensi

Junaedi, M. S. (n.d.). PENGARUH PERBEDAAN GENDER, INOVASI FASHION DAN OPINION LEADERSHIP, DAN NEED FOR TOUCH PADA PREFERENSI TOUCH / NON-TOUCH CHANNEL DALAM BELANJA PAKAIAN.

Metanesia. (n.d.). Mengetahui Lebih Lanjut Implementasi NFT dalam Industri Fashion.

<https://metanesia.id/blog/nft-industri-fashion>

Multazam, M. T. (2022). Exploring the Legal and Policy Implications of Non-Fungible Tokens.

Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah, 4(2), 293–303.

<https://doi.org/10.36355/jppd.v4i2.58>

Ruhtiani, M., Naili, Y. T., & Wahyuni, H. A. (n.d.). Perlindungan Hukum Terhadap Merek Dagang di Metaverse Berdasarkan Perspektif Hak Kekayaan Intelektual. 4.

XR Couture. (n.d.). The Ethical and Legal implications of Digital Fashion and NFTs.

<https://www.linkedin.com/pulse/ethical-legal-implications-digital-fashion-nfts-xrcouture>